

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah memaparkan dan menganalisis beberapa masalah tentang Strategi Pengelolaan Kelas dengan Pendekatan Pluralistik (*Electic Approach*) Terhadap Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Tanwirudh Dholam Kalikondang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Di MTs Tanwirudh Dholam Kalikondang Demak, guru yang mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam telah menerapkan pendekatan pluralistik (*electic approach*) dengan cukup baik dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini diterapkan oleh mereka dengan memberikan motivasi dalam setiap penyampaian materi pelajaran sebagai bentuk implementasi pendekatan perubahan tingkah laku, karena memberikan motivasi pada peserta didik sama halnya dengan memberikan penguatan yang positif agar tingkah laku siswa yang baik akan terus terbina dan semakin ditingkatkan dari waktu ke waktu. Selain hal tersebut, sebagai bentuk penerapan pendekatan perubahan tingkah laku, guru di MTs Tanwirudh Dholam Kalikondang Demak yang mengajar mata pelajaran SKI juga senantiasa memberikan tindakan-tindakan pencegahan terhadap disiplin kelas dengan memberikan sanksi kepada peserta didik yang melanggar peraturan agar menjadi contoh bagi peserta didik yang lain, namun pelaksanaan pemberian sanksi tersebut memperhatikan kondisi psikis peserta didik agar tidak memberi kesan mencemarkan nama baik mereka dihadapan teman sekelasnya. Sedangkan pelaksanaan pendekatan proses kelompok sebagai bagian terakhir dari pendekatan pluralistik (*electic approach*), telah dilaksanakan dengan cukup baik oleh guru SKI di MTs Tanwirudh Dholam Kalikondang Demak, dengan jalan

membimbing peserta didik ketika menjalankan forum diskusi dalam proses belajar mengajar.

2. Pendekatan pluralistik (*electic approach*) yang diterapkan dalam pengelolaan efektifitas pembelajaran SKI di MTs Tanwirudh Dholam Kalikondang Demak, bukanlah tanpa suatu alasan. efektifitas pembelajaran yang terbentuk pada peserta didik, tidak akan terwujud dengan adanya pemaksaan kehendak dari guru maupun pelaksanaan peraturan yang ketat dari sekolah. Dengan adanya penerapan pluralistik (*electic approach*), mampu meningkatkan keberhasilan proses belajar utamanya dalam sejarah kebudayaan islam yang terlihat dengan dapat terwujudnya efektifitas pembelajaran pada siswa didik serta dapat dilihat dari sudut pandang guru SKI di MTs Tanwirudh Dholam Kalikondang Demak yang mendidik dan mengajar peserta didik dengan menggunakan pluralistik (*electic approach*) agar mampu menciptakan efektifitas pembelajaran yang merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan proses belajar.
3. Guru telah berhasil dalam menerapkan pendekatan pluralistik (*electic approach*) dalam proses pengelolaan kelas yang merupakan bagian dari proses pembelajaran. Namun kenyataan yang terjadi, masih terdapat kendala-kendala atau gangguan disiplin kelas yang tidak diketahui oleh guru dikarenakan mereka kurang teliti dalam memperhatikan detil kecil dari tingkah laku peserta didik. Namun secara umum, dapat dikatakan guru di MTs Tanwirudh Dholam Kalikondang Demak telah melaksanakan pendekatan pluralistik (*electic approach*) dalam pengelolaan pembelajaran dengan sangat baik. Mereka memberikan penguatan dan hukuman disesuaikan dengan kebutuhan siswa, mereka mengarahkan dan membantu siswa dalam kegiatan diskusi kelas secara kelompok, juga mereka mengendalikan emosi kelas agar stabil dan tidak terjadi kericuhan. Kekurangan ini, diharapkan akan lebih dibenahi di waktu yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk Lembaga

Lembaga dapat memberikan tambahan perhatian khususnya dalam mensosialisasikan salah satu pendekatan pluralistik (*electic approach*) sebagai bahan pertimbangan yang dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan efektifitas Pengelolaan Kelas serta kreatifitas belajar siswa dalam semua mata pelajaran .

2. Untuk Guru

Seorang guru dalam hal ini sebagai aktor utama yang mengendalikan dan mengondisikan kelas, memberikan pengalaman bagi guru mengenai hasil dari penggunaan pendekatan pluralistik (*electic approach*) dalam pengembangan efektifitas pengelolaan kelas serta kreatifitas belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

3. Untuk Siswa

Sebagai siswa hendaknya mengembangkan efektifitas pengelolaan kelas serta kreatifitas belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam serta meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.

C. Penutup

Puji syukur penulis curahkan kehadiran *Illahi Rabbi* dimana atas berkat, rahmat dan lindungan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, tanpa suatu halangan berarti, shalawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, dimana atas bimbingan dan arahnya, kita semua dapat menikmati hidup bahagia dan bebas dari zaman jahiliyah. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan

pahala berlipat dari Allah SWT. Kata pepatah "tak ada gading yang tak retak", begitu pula dengan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharap saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, baik itu dalam bidang pengetahuan maupun pengalaman yang dapat dijadikan sebagai modal dalam hidup di masa yang akan datang. Amin.

